

## ABSTRAK

Karyawan dituntut untuk bekerja secara cepat dan efektif dalam mengerjakan setiap pekerjaannya untuk menciptakan perusahaan yang kompetitif dan bersaing. Lingkungan kerja dan beban kerja yang nyaman dapat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dalam bekerja. Pemberian beban kerja merupakan cara untuk meningkatkan produktivitas. PT Inspectindo Mediatama merupakan perusahaan penyedia layanan jasa peledakan dan pengeboran pada industri pertambangan dan industri konstruksi. Sering terjadi perbedaan kesibukan saat bekerja dengan antar karyawan karena banyaknya tugas yang harus dikerjakan antar karyawan berbeda-beda, sehingga beban kerja yang dirasakan oleh karyawan pun berbeda-beda. Karyawan yang sering sibuk mempunyai tugas yang lebih berat bila dibandingkan dengan karyawan yang tidak sibuk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui nilai setiap indikator NASA-TLX pada karyawan area kantor PT Inspectindo Mediatama berdasarkan hasil pengukuran beban kerja mental, mengidentifikasi kondisi beban kerja mental karyawan area kantor PT Inspectindo Mediatama, dan merumuskan strategi reduksi beban kerja mental untuk direkomendasikan kepada manajemen PT Inspectindo Mediatama. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan kuesioner NASA-TLX. Pengukuran beban kerja mental dilakukan dengan metode NASA-TLX menggunakan enam dimensi yaitu *Mental Demand (MD)*, *Physical Demand (PD)*, *Temporal Demand (TD)*, *Effort (EF)*, *Frustration Level (FR)*, dan *Own Performance (OP)*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis, diketahui bahwa nilai skor beban kerja mental pada *Staff Gudang*, *HRD*, *Staff Equipment & Maintenance*, *HR&GA*, *Staff Finance & Accounting* dan *Admin Site* termasuk kedalam kategori *overload*. Usulan strategi untuk menurunkan tingginya skor beban kerja mental karyawan yaitu dengan melakukan penambahan karyawan dan melakukan evaluasi kinerja.

**Kata Kunci: Beban Kerja Mental, Karyawan, NASA-TLX**

## **ABSTRACT**

*Employees are pushed to work fast and effectively in compromising with every job to create competitive company. Comfortable work environment and workload may affect employee productivity. Environment and workloads refer to a systemic productivity increase. PT. Inspectindo Mediatama is a company that provides blasting and drilling services to the mining and construction industries. The workload is diverse among workers since many tasks that must be done between different employees; so that the work carried out by employees is also different. High workload employees have a harder task than the other employees. The purpose of this study is to determine the value of each NASA-TLX indicator in employees of the PT Inspectindo Mediatama office area based on the results of measuring mental workloads, to identify the mental work conditions of employees in the PT Inspectindo Mediatama office area, and to formulate strategies for reducing mental workloads to be recommended to the management of PT Inspectindo Mediatama. Data was collected by conducting observations, interviews and NASA-TLX questionnaires. Mental workload measurement is carried out using the NASA-TLX method using six dimensions, Mental Demand (MD), Physical Demand (PD), Temporal Demand (TD), Effort (EF), Frustration Level (FR), and Own Performance (OP). Based on processing and analysis, it is known that the value of mental workload on Warehouse Staff, HRD, Equipment & Maintenance Staff, HR & GA, Finance & Accounting Staff and Site Admin is included in the overload category. The proposed strategy to reduce the mental workload score of employees is by adding employees and conducting performance evaluations.*

**Keywords:** *Mental Workload, Employees, NASA-TLX*